



IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM RANGKA MENCIPTAKAN MADRASAH YANG BERMUTU (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo)

Amrozi¹, Damrah Khair², Esen Pramudya Utama³

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : amroziarr1234@gmail.com¹, damrahkahir@radenintan.ac.id², esen@an-nur.ac.id³

Abstrak :

The competency of principal's managerial skill is a crucial and strategic factor in improving the quality and the progress of the school. It is expected to the principal to make the school effective. The principal has powerful role in planning, organizing, leading, and controlling.

The formulation of the problem in this study are:

- 1) How is the competency of the principal of MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo in planning the effective school?
- 2) How is the competency of the principal of MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo incontrolling to be the effective school?
- 3) How is the competency of the principal of MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo inleading to be the effective school?
- 4) How is the competency of the principal of MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo in organizing the effective school?

This research uses descriptive qualitative method.

The data sources of this research are the principal (as key informant), vice principal, teachers, parents (school committee) and administration (as informant).

The results of the research are: 1) the competency of principal's managerial skill in planning the effective school meets the criteria of the effective school, 2) the competency of principal's managerial skill in organizing appropriates the procedure, 3) the competency of principal's managerial skill in leading the effective schoolruns well, 4) the competency of principal's managerial skill in controlling the effective school is through monitoring and evaluating. Among the competency of principal's managerial skills, it shows that the principal of MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo is able to create the effective school, since it has implemented the indicator of the effective school which refers to input, process, output and outcome of the school

Keywords: *Managerial, School, Effective*

Abstrak :

Kemampuan manajerial kepala Madrasah merupakan faktor penting dan strategis dalam kerangka peningkatan kualitas dan kemajuan Madrasah yang dipimpinnya. Dengan adanya kemampuan manajerial diharapkan kepala Madrasah dapat

menjadikan Madrasah yang dipimpinnya menjadi Madrasah yang bermutu. Pada Madrasah yang efektif kepala Madrasah memiliki peran yang kuat dalam merencanakan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kemampuan kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dalam merencanakan agar menuju Madrasah efektif ?
- 2) Bagaimana kemampuan kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dalam pengendalian agar menuju Madrasah efektif ?
- 3) Bagaimana kemampuan kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dalam pengarahan agar menuju Madrasah efektif ?
- 4) Bagaimana kemampuan kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dalam mengorganisasikan agar menuju Madrasah efektif ?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah (sebagai key informan), wakil kepala sekolah, guru, orang tua murid (komite sekolah) dan tata usaha (sebagai informan).

Hasil penelitian adalah : 1) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam merencanakan menciptakan Madrasah yang bermutu sesuai dengan kriteria Madrasah yang bermutu, 2) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam pengorganisasian Madrasah yang bermutu sesuai prosedur, 3) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam Pengarahan menciptakan Madrasah yang bermutu juga sudah berjalan dengan baik., 4) Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah yang bermutu dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Dari keseluruhan manajerial kepala Madrasah maka dapat dinyatakan bahwa kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo telah mampu menciptakan Madrasah efektif karena telah menerapkan indikator Madrasah yang bermutu yang mengacu pada *input*, *proses*, *output* dan *outcome* Madrasah.

Kata Kunci: *Manajerial, madrasah, Efektif/Bermutu.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, utamanya dalam pengembangan potensi dan pembentukan karakter generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan di masa yang akan datang. (khoeriyah 2013). Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia secara maksimal pemerintah melakukan berbagai usaha, diantaranya, yaitu dengan telah ditetapkannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam undang - undang tersebut memberikan gambaran jelas bahwa pelaksanaan pendidikan tidak hanya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai ,tetapi juga memerlukan tenaga pendidikan dan kependidikan yang lebih profesional.

Kepala madrasah disamping menjadi tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dimadrasah. Sebagai guru, Kepala Madrasah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, Kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju.

Husnul Yaqn menjelaskan bahwa peran kepala madrasah sebagai tenaga adminstrasi nampak terlihat dalam tugas-tugas dan proses administrasi, yaitu tugas-tugas administrasi meliputi bidang staff, bidang kesiswaan, kepemimpinan Madrasah, masyarakat pengajar dan

pengembangan kurikulum, keuangan Madrasah, gedung fasilitas madrasah (Yaqin 2011).

Menurut (Kusman 2003) ada tiga factor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata. Pertama, kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional yang berorientasi pada keluaran pendidikan (output) terlalu memusat pada masukan (input) dan kurang memperhatikan pada proses pendidikan, kedua, penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara sentralistik. Hal ini menyebabkan tingginya ketergantungan kepada keputusan birokrasi dan sering kali kebijakan pusat terlalu umum dan kurang menyentuh atau kurang sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah setempat. Ketiga, peran serta masyarakat terutama orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini hanya sebatas pada dukungan dana. Padahal peran serta mereka sangat penting didalam proses pendidikan antara pengambilan keputusan, pemantaun, evaluasi dan akuntabilitas.

(James H. Stronge 2013) menyebutkan beberapa karakteristik spesifik dari perilaku dan tanggung jawab kepala Madrasah yang berkontribusi secara langsung terhadap aktivitas kepemimpinan, terdapat dalam beberapa kategori sebagai berikut: Kepemimpinan pengajaran, Iklim Madrasah, Administrasi sumber daya manusia, evaluasi guru, manajemen organisasional, Komunikasi dan Hubungan Komunitas, Profesionalis medan kepala madrasah, serta kepala madrasah dalam pencapaian peserta didik.

Penulis telah berusaha melakukan penelusuran terhadap beberapa tulisan yang dianggap memiliki kemiripan maupun kesamaan dari penelitian penulis. Penelitian tersebut yaitu:

Penelitian yang dilakukan (Nurckolis 2007) dari Program pasca sarjana Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, tahun 2007 dengan judul Korelasi Antara Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah Dengan Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara variable kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim madrasah dengan efektivitas.

Penelitian yang dilakukan (Sumanto 2004) dari Program Pasca Sarjana program studi Manajemen. Universitas Muhamadiyah Surakarta, Tesis, tahun 2004, dengan judul penelitian Pengaruh Kemampuan Manajerial, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MtsN Plupuh Kabupaten Sragen. Hasilnya dari tesis tersebut di nyatakan bahwa kemampuan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTsN Plupuh Kabupaten Sragen. Berarti secara bersama-sama kemampuan manajerial, gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di MTsN Plupuh Kabupaten Sragen.

Penelitian yang dilakukan (Warisno 2021) yang melakukan penelitian dengan judul "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan". Dengan Hasil penelitian adalah: 1) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam merencanakan menciptakan Madrasah efektif sesuai dengan kriteria Madrasah efektif, Kemampuan

manajerial kepala Madrasah dalam pengorganisasian Madrasah efektif sesuai prosedur, 2) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam Pengarahan menciptakan Madrasah efektif juga sudah berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan (Yowel 2012) Sumber Program Pasca Sarjana.Studi Manajemen pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta, Tesis tahun 2012, dengan judul penelitian Keefektifan Kompetensi Manajerial Kepala sekolah di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Yogyakarta. Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat efektifitas kompetensi manajerial kepala sekolah di sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. 1)Keefektifan manajerial variable perencanaan dinilai sangat baik oleh 93,33% responden dan baik oleh 6,67% responden .2) Keefektifan manajerial variable komunikasi dinilai sangat baik oleh 33,3% responden, baik oleh 50,0% responden, dan cukup baik oleh 16,7% responden. 3) Keefektifan manajerial variable motivasi dinilai sangat baik oleh 56,7% respon,baik oleh 33,3% responden,dan cukup baik oleh 10.0% responden. 4) Keefektifan manajerial variabel pengorganisasian dinilai sangat baik oleh 96,7% responden dan baik oleh 3,3% responden. 5) Keefektifan manajerial variable pengawasan dinilai sangat baik oleh 83,3% responden, baik oleh 10% responden, dan cukup baik oleh 6,7% responden.

Fungsi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena tidak semua kepala sekolah mampu melaksanakan tugas manajerial tersebut dengan baik, dalam hal ini penulis ada beberapa tujuan yang ingin dicapai diantaranya :

1. (Kusman 2003)Untuk mengetahui lebih mendalam, mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi fungsi manajerial kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman dalam merencanakan (Planing) menuju madrasah yang bermutu.
2. Untuk mengetahui lebih mendalam, mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi fungsi manajerial kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman dalam mengorganisasikan (Organizing) menuju madrasah yang bermutu.
3. Untuk mengetahui lebih mendalam, mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi fungsi manajerial kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman dalam pengarahan (Directing) menuju madrasah yang bermutu.
4. Untuk mengetahui lebih mendalam, mendeskripsikan serta menganalisis Implementasi fungsi manajerial kepala Madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman dalam pengendalian (Controlling) menuju Madrasah yang bermutu.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) , dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. , analisis data bersifat

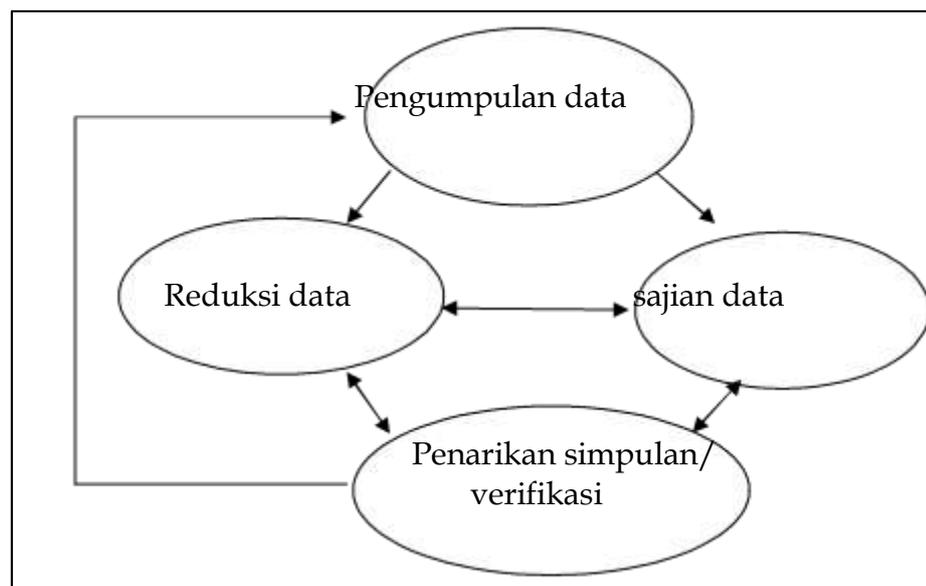
induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono 2008). Peneliti dalam hal ini akan Tanya jawab dan mengamati upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping itu peneliti memperhatikan pada managerial kepala sekolah dalam peningkatan efektifitas sekolah yang di MTs Muhammadiyah 1 Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Semua kegiatan penelitian, mulai dari pengurusan surat menyurat pada sekolah bersangkutan sampai pengumpulan data yang diperlukan, dilaksanakan selama 3 bulan yaitu sejak bulan Januari - Maret 2022. Pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN KEGIATAN			KETERANGAN
		1	2	3	
1	Pengumpulan Data	X			
2	Penyusunan Laporan		X		
3	Analisis Data			X	

Dalam sebuah penelitian kualitatif proses analisis data selalu berlangsung dalam bentuk siklus sebagai suatu usaha verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Maka penelitian akan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan, dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Untuk memperjelas model analisis interaktif dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 1
Skema Model Analisis Interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang temuan penelitian manajerial Kepala madrasah dalam menciptakan madrasah yang bermutu studi pada MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah pada

pembahasan sebelumnya. Berdasarkan temuan-temuan data penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama maupun informan pendukung sebagai validasi data dari informan utama atas gambaran mengenai manajerial kepala madrasah. Data yang dikumpulkan dari lapangan garis besar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam menciptakan sekolah efektif.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan suatu proses yang penting dan harus mendapatkan perhatian apabila menghendaki suatu tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

Di dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga apa yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan?, apakah sebabnya tindakan itu harus dikerjakan?, dimanakah tindakan itu harus dilaksanakan?, kapankah tindakan itu dilaksanakan?, siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?, dan bagaimanakah caranya melaksanakan tindakan itu?

Merujuk pada rumusan perencanaan diatas maka peneliti akan menguraikan mengenai perencanaan yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dengan pimpinan kepala madrasah. Berkaitan dengan program madrasah kepala madrasah harus mempunyai perincian kegiatan-kegiatan yang akan dibutuhkan oleh madrasah, apa saja yang diperlukan, sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dapat tercapai. Hal ini sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Sebagai kepala madrasah sudah pasti saya mempunyai program madrasah untuk kemajuan madrasah, yang merupakan rencana dari strategi madrasah.” (KepalaMadrasah, Wawancara 04 Februari 2022).

Hasil dokumentasi dari kegiatan penulis dalam kegiatan program madrasah yang dibuat adalah dengan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dimasukkan didalam kurikulum yang mengacu kepada visi dan misi madrasah. Sebagaimana kutipan wawancara dengan kepala madrasah berikut ini:

“Program madrasah tersebut dimasukkan dalam kurikulum, dalam bentuk perencanaan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, dan tentu saja mengacu kepada visi dan misi madrasah”. (KepalaMadrasah, Wawancara 04 Februari 2022)

Sehubungan dengan pernyataan kepala madrasah diatas, maka waka bidang kurikulum juga menegaskan baha kepala madrasah mempunyai program madrasah sebagaimana wawancara berikut:

“sebagai kepala madrasah, pastinya beliau mempunyai perencanaan untuk madrasah, bagaimana pelaksanaan kegiatan madrasah yang akan dilakukan, program tersebut yaitu dalam bentuk program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, semuanya mengarah kepada visi dan misi madrasah” (KepalaMadrasah, Wawancara 04 Februari 2022).

Adapun perencanaan tersebut dapat dilihat pada table berukut ini:

Table 2

SASARAN PROGRAM 2 TAHUN (2018-2020) (Program Jangka Pendek)	SASARAN PROGRAM 4 TAHUN (2018-2022) (Program Jangka Menengah)	SASARAN PROGRAM 8 TAHUN (2018-2026) (Program Jangka Panjang)
1. Kehadiran Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya 95%	1. Kehadiran Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya 97%	1. Kehadiran Siswa, Guru dan Tenaga Kependidikan lainnya 98%
2. Memiliki 85% Tenaga Pendidik dan Kependidikan berijazah S1	2. Memiliki 95% Tenaga Pendidik dan Kependidikan berijazah S1	2. Memiliki 100% Tenaga Pendidik dan Kependidikan berijazah S1
3. Target pencapaian rata-rata nilai UAS adalah 6,0	3. Target pencapaian rata-rata nilai UAS adalah 6,5	3. Target pencapaian rata-rata nilai UAS adalah 7,0
4. 95% lulusan dapat melanjutkan ke MTs/SMP baik Negeri maupun Swasta	4. 100% lulusan dapat melanjutkan ke MTs/SMP baik Negeri maupun Swasta	4. 100% lulusan dapat melanjutkan ke MTs/SMP baik Negeri maupun Swasta
5. Mengefektifkan ko kurikulum unggulan (Tahfizul Qur,an Juz 30) sesuai tingkat kelas masing-masing Juz 30 60% dari siswa	5. Mengefektifkan ko kurikulum unggulan (Tahfizul Qur,an Juz 30) sesuai tingkat kelas masing-masing Juz 30 70% dari siswa	5. Mengefektifkan ko kurikulum unggulan (Tahfizul Qur,an Juz 30) sesuai tingkat kelas masing-masing Juz 30 80% dari siswa
6. Memiliki ekstra kurikulum unggulan (Pramuka) dan mencanangkan ekstra kurikulum baru (Pencak Silat)	6. Ekstra kurikulum unggulan (Pramuka) dapat menjuarai tingkat Kabupaten dan Pencak Silat terbentuk.	6. Ekstra kurikulum unggulan (Pramuka dan Pencak Silat) dapat menjuarai tingkat Kabupaten
7. Mempertahankan prestasi juara umum Porseni Tingkat Kecamatan dan meningkatkan prestasi kejuaran yang diikuti baik kegiatan Pramuka, Olahraga, dan Seni.	7. Mempertahankan prestasi juara umum Porseni Tingkat Kecamatan dan menjuarai tingkat Kabupaten, dan dapat kejuaraan baru untuk keg. Pramuka, Olahraga, dan Seni.	7. Mempertahankan prestasi juara umum Porseni Tingkat Kecamatan dan menjuarai tingkat Kabupaten, dan dapat kejuaraan baru untuk keg. Pramuka, Olahraga, dan Seni.
8. Mencanangkan Laboratorium Komputer	8. 10% siswa Kls7,8 dan 9 mampu mengoperasikan MS Word dan Exel	8. 50% siswa Kls 7,8 dan 9 mampu mengoperasikan MS Word dan Exel

Dari table diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepalaMTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo mempunyai antusias dan tanggung jawab yang tinggi terhadap amanah yang telah beliau emban.

Temuan yang ada di MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo bahwa kepala madrasah telah membagi sasaran rencana yaitu melalui jangka pendek, jangka menengah, dan jangka penjang yang telah diuraikan agar menjadi lebih detail dan memudahkan untuk pelaksanaannya, karena sudah dibagi secara terperinci. Jika dilihat secara menyeluruh MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo telah mengarah pada

perencanaan dan pemrograman yang matang sehingga menjadi sekolah yang lebih mudah kearah efektif.

2. Pengendalian (*controlling*)

Pengendalian dilakukan dengan proses sejak awal sampai akhir. Pengendalian berupa monitoring dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan. Pengendalian dilakukan untuk mengadakan penilaian dan koreksi.

Pada MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo, pengendalian juga dilakukan oleh MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo kepada guru-guru yang mengajar dalam melakukan aktivitas disekolah. Pemantauan kegiatan belajar mengajar setiap harinya, kemudian mengadakan supervisi kepada guru-guru yang mengajar, dan memberikan hasil penilaian kinerja guru sesuai dengan program uraian kinerja kepala sekolah. berikut petikan wawancara dengan kepala madrasah :

“Monitoring terhadap guru-guru yang mengajar dilakukan setiap hari, ada yang dilakukan dengan spontanitas, atau komunikasi langsung dengan guru. Monitoring ini sifatnya berkala, dan evaluasi diadakan setiap akhir bulan, semester dan akhir tahun”.

Dari wawancara tersebut, penulis juga mendapatkan dokumen yang tertuang dalam program / uraian kerja kepala MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo yang masuk dalam program harian dan bulanan adalah pemeriksaan kehadiran guru, Tenaga Teknis Kependidikan dan tenaga Tata Usaha.

Rapat evaluasi juga selalu dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian program kerja madrasah. Seperti rapat penerimaan peserta didik baru yang penulis ikuti saat observasi, bahwa kepala madrasah memantau pelaksanaan panitia siswa baru. Serta rapat evaluasi yang membahas mengenai nilai dan kelulusan murid kelas IX.

Dengan berbagai macam evaluasi sehingga perencanaan dan tujuan program madrasah dapat tercapai, semoga pada tahun berikutnya penambahan ruangan dapat direalisasikan secepatnya.

Dari data yang penulis temukan baik berupa hasil wawancara dan dokumen bahwa kepala madrasah selalu mengadakan monitoring dan evaluasi kepada seluruh dewan guru dan komite. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian proses dari pengendalian (*controlling*), karena kegiatan akhir dari setiap perencanaan program madrasah selalu ada upaya perbaikan, karena dengan melakukan monitoring dan evaluasi akan diketahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan program, sehingga tujuan madrasah dapat tercapai dalam menciptakan madrasah efektif.

3. Pengarahan (*directing*)

Tugas seorang pemimpin atau kepala madrasah adalah memberikan pengarahan kepada bawahannya. Dalam bentuk usaha memberikan bimbingan, saran, dan perintah agar berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Setiap guru di MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki administrasi dalam mengajar, baik berupa Program tahunan, Program Semester, RPP, Buku Nilai, Jurnal Kelas dan Jurnal Pribadi. Walaupun setiap guru sudah memiliki kesadaran akan tugas dan

kewajibannya, akan tetapi sebagai kepala sekolah juga selalu mengingatkan dan memberikan motivasi kepada seluruh dewan guru. Berikut petikan wawancara dengan kepala madrasah :

“Wajib semua guru memiliki sebagai pedoman dan sebagai bahan melihat kemajuan anak. Tidak hanya wali kelas akan tetapi semua guru, saat anak-anak libur maka kewajiban guru menyelesaikan administrasi sesuai dengan tuntutan” (Muhammad Feri Fernadi 04 Januari 2022).

Dengan adanya pengarahan, motivasi dan leading dari Kepala sekolah maka MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo menjadi sekolah yang unggul dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi juara yang telah diraih oleh murid. Diantaranya adalah hasil juara lomba MTQ dan pidato, tenis meja Pada tingkat KKM, Pramuka dan Ekstrakurikuler lainnya (ArsipKepalaTataUsaha 2022).

Peningkatan kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan motivasi, pembinaan dan juga pelatihan yaitu dengan memberikan pelatihan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), pelatihan mengenai kurikulum K13 dan juga mengirimkan perwakilan ke luar sekolah apabila ada pelatihan-pelatihan yang sangat menunjang untuk kemajuan diri sendiri dan sekolah. Oleh karena itu dalam hal pengarahan (*leading*) kepala sekolah MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo berhasil melaksanakan dan mengaplikasikan dalam kegiatan keseharian di sekolah, karena dilihat dari hasil wawancara, dan dokumen yang penulis dapatkan.

4. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan madrasah. Pada MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo pengorganisasian dapat dilihat dari pembagian kerja yang logis, penetapan garis tanggung jawab dan wewenang yang jelas, pengukuran pelaksanaan dan prestasi yang dicapai. Sebagaimana petikan wawancara dengan kepala madrasah (KepalaMadrasah, wawancara 04 februari 2022)berikut ini:

“Struktur organisasi MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo memiliki kejelasan dan terstruktur dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari gambaran organisasi, Struktur sekolah ini yaitu Kepala sekolah → wakil kepala sekolah bagian Kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian spras → koordinator-koordinator→guru dan → siswa”

Hasil petikan wawancara tersebut diatas kemudian diperkuat dengan adanya dokumen sekolah yaitu struktur organisasi sekolah, dimulai dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, berkoordinasi dengan wakil kepala madrasah menjabat sebagai bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, kordinator, guru dan siswa (Muhammad Feri Fernadi 04 Januari 2022)

Setiap unit yang diberikan semua mempunyai tugas dan kewenangan masing-masing. Semua harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Dan yang paling terpenting dari setiap unit adalah mengerti dengan tugas dan

tanggung jawab. Berikut petikan wawancara dengan kepala sekolah :

“Tanggung jawab dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi madrasah ini sesuai dengan focus masing-masing unit struktur organisasi tersebut. Akan tetapi, meskipun memiliki tanggung jawab masing-masing namun setiap unit dalam struktur organisasi madrasah kami saling memberi masukan demi pelaksanaan tanggung jawab yang lebih baik lagi.” (Muhammad Feri Fernadi 04 Januari 2022)

Selain berkoordinasi dengan instansi di atas MTs Muhammadiyah 1 Taman kabupaten Sidoarjo mempunyai pengawas Madrasah yang selalu mengawasi menilai/mengevaluasi segala kegiatan madrasah terutama KBM guna kemajuan madrasah. Seperti hasil kunjungan kemaren oleh Bapak pengawas madrasah yang hasilnya:

“UNBK adalah suatu ujian yang memang berbeda dengan tahun yang lalu, ini menggunakan computer dan untuk menggunakan ujian berbasis computer pada apemula itu sangat susah, oleh karena itu melihat MTs Muhammadiyah 1 Tmanan Kabupaten Sidoarjo mempunyai *time work* yang handal, dan dapat bermanfaat dalam segala bidang”. (Pengawas Madrasah 24 April 2022)

Dengan peorganisasian yang baik, maka akan terwujud sistem komunikasi yang terarah. Sehingga dalam menjalankan tugasnya senantiasa berkordinasi, berkomitmen mendukung terciptanya sekolah yang efektif. Dari data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui wawancara dan dokumen yang ditemukan, maka perorganisasian MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dikatagorikan mulai menuju madrasah efektif.

KESIMPULAN

1. Kemampuan manajerial kepala madrasah dalam merencanakan menciptakan madrasah yang bermutu setidaknya sudah mulai menuju dan mengarah kepada kriteria madrasah yang bermutu. Yaitu kepala madrasah merencanakan visi, misi dan tujuan madrasah kemudian dijabarkan dalam bentuk program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang yang terdokumentasi.
2. Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dalam menciptakan madrasah yang bermutu dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur yang sudah ada.
3. Kemampuan manajerial kepala madrasah MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dalam Pengarahan menciptakan madrasah yang bermutu juga sudah berjalan dengan baik.
4. Kemampuan manajerial kepala MTs Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dalam pengorganisasian madrasah yang bermutu sesuai prosedur yaitu dengan adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang jelas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan yaitu dengan membuat surat tugas maupun surat keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- ArsipKepalaTataUsaha. "MTs Muhammadiyah 1 Taman." 2022.
- James H. Stronge, dkk. *Kualitas Kepala Sekolah Yang Efektif*. Jakarta Barat: PT. Indeks, 2013.
- KepalaMadrasah. *Wawancara* (04 Februari 2022).
- khoeriyah. *Memahami Methodology Study Islam*. 2013.
- Kusman, Wawan. *School Based Managemen: Format Madrasah Masa Depan dan Masa Depan Madrasah*. Bandung: Media Pembinaan, 2003.
- Muhammad Feri Fernadi, M.Pd, wawancara oleh Amrozi. *Wawancara* (04 Januari 2022).
- Nurckolis, M. "Korelasi Antara Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Dan Iklim Madrasah dengan Efektivitas Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Brebes." *Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Semarang*, 2007.
- PengawasMadrasah. *Wawancara* (24 April 2022).
- Sugiono. *Metodologi Penelitish Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2008.
- Sumanto. "Pengaruh Kemampuan Manajerial, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Di MTs N Plupuh Kabupaten Sragen." *Program Studi Manajemen. Universitas Muhamadiyah Surakarta, Tesis*, 2004.
- Warisno, Andi. "Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan." *Jurnal Mubtadiin*, 2021.
- Yaqin, Husnul. *Kapita Selekta Adminstrasi dan Manajemen Pendidikan*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.